

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Kontribusi Budidaya Tambak Udang Windu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petambak di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang”, maka diperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Usaha budidaya tambak udang windu di Desa Sungai Buntu dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh petambak, apabila dalam pengelolaan tambak mulai dari persiapan tambak sampai panen berjalan dengan baik.
2. Faktor-faktor geografis yang mendukung usaha budidaya tambak udang windu yaitu: suhu yang baik antara 26-32° C, pasang surut air laut antara 2-3 m, morfologi pantai ± 1-2 mdpl, kualitas air harus payau, dan jenis tanahnya alluvial. Suhu di Desa Sungai Buntu antara 28°-32° C, pasang surut air lautnya 1-2 m, morfologi pantainya 1-2 mdpl, kualitas air nya payau (air tawar berasal dari aliran sungai citarum dan air laut), dan jenis tanahnya alluvial kelabu tua.
3. Kontribusi luas lahan tambak berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi pemilik tambak, seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan, kondisi rumah,

dan kepemilikan fasilitas hidup. Dengan kata lain kondisi sosial ekonomi pemilik tambak berada dalam kondisi keluarga sejahtera III menurut BKKBN Provinsi Jawa Barat, (Keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya juga telah memenuhi kebutuhan psikologisnya dan kebutuhan perkembangannya).

4. Untuk buruh tambak luas lahan tambak tidak berpengaruh signifikan terhadap penapatan mereka, karena pendapatan mereka berasal dari gaji/upah yang diberikan pemilik tambak. Dilihat dari pendapatan mereka sebagai buruh tambak terhadap pendidikan, kesehatan, kondisi rumah, dan kepemilikan fasilitas hidup dapat digolongkan dalam keluarga sejahtera I menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat, (Keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi).

B. Saran

1. Dengan luas tambak yang dimiliki berpengaruh terhadap pendapatan pemilik tambak, ada baiknya kelebihan dari pendapatan yang didapat dari hasil panen udang, digunakan untuk memperluas kembali lahan tambak dan pengelolaan yang lebih modern agar hasil panen udang windu dikemudian hari jauh lebih banyak.
2. Untuk para pemilik tambak supaya lebih memperhatikan kesejahteraan para buruh tambak, agar dalam mengelola tambak para buruh tambak lebih semangat lagi.
3. Untuk buruh tambak, agar kesejahteraannya meningkat diharapkan mencari pekerjaan sampingan dan menyisihkan pendapatannya untuk pendidikan anak-anaknya, kesehatan keluarga, kondisi rumah, dan kepemilikan fasilitas hidup.